

PENGETAHUAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL PRODI FISIKA DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013

Riyanti Husna, Elmi Mahzum, dan Melvina

Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 23111
E-mail: riyantihusna93@gmail.com

Abstrak. Penelitian yang berjudul "Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Fisika dalam Menerapkan Kurikulum 2013" ini mengangkat masalah apakah ada pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL prodi pendidikan fisika dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL prodi pendidikan fisika dalam menerapkan kurikulum 2013. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang dilakukan pada mahasiswa PPL prodi pendidikan fisika tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 12 orang mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dan pengolahan data menggunakan metode statistik yang dianalisis menggunakan uji analisis persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan pedagogik mahasiswa PPL prodi pendidikan fisika pada indikator pertama memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual dengan persentase 81%, pada indikator kedua menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 80%, pada indikator ketiga mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu 45%, pada indikator keempat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 67%, pada indikator kelima memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran 89%, pada indikator keenam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki 79%, pada indikator ketujuh berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 41%, pada indikator kedelapan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar 81%, pada indikator yang kesembilan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran 84%, dan pada indikator yang terakhir melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran 81% dengan kriteria baik.

Kata Kunci : kompetensi, pedagogik, kurikulum 2013

Abstract. The research entitled "Knowledge of Pedagogic Competency of PPL Students of Physics Education Education in Applying Curriculum 2013" raises the problem whether there is knowledge of pedagogical competence of PPL students of physics education program in applying curriculum 2013. This research aim to know pedagogic competence knowledge of PPL student of physics education in applying curriculum 2013. Sample determination is done by purposive sampling technique conducted on the students of physics education program physics academic year 2014-2015 which amounted to 12 students. The type of research used is qualitative with descriptive method. Data collection was done by using questionnaire (questionnaire) and data processing using statistical methods that were analyzed using percentage analysis test. The result of data analysis shows that pedagogic knowledge of PPL students of physics education program on the first indicator understand the characteristics of learners from the physical, moral, spiritual, social, cultural, emotional and intellectual aspect with 81% percentage, on the second indicator of learning theory and the principles of learning which educates 80%, the third indicator develops a curriculum related to subjects 45%, on the fourth indicator provides 67% educational learning, the fifth indicator utilizes information and communication technology for learning 89%, the sixth indicator facilitates the development of potential participants educated to actualize 79% potentials, in the seventh indicator communicate effectively, empathically, and courteous with 41% learners, on the eighth indicator performs assessment and evaluation of learning outcomes 81%, on the ninth indicator utilizing the results of the appraiser and evaluation for 84% learning interest, and on the latter indicator performs a reflective action to improve the quality of learning 81% with good criteria.

Keywords : competence, pedagogy, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah yang digunakan oleh pendidik maupun objek didik untuk melakukan interaksi keilmuan dalam proses belajar-mengajar secara profesional. Melalui pendidikan individu dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan hakikat dan martabat yang diperolehnya sejak ia lahir. Sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU Sisdiknas No.20 th 2003 (Haryanto, 2012) yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan melalui pendidikan adalah kompetensi. Kompetensi atau *competency* merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas/pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan. Dalam setiap pekerjaan maupun profesi, khususnya di bidang pendidikan, tenaga pengajar yakni guru tentu harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya tentu akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik secara efisien, efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan sasaran. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru sebagai pengajar diharapkan memiliki pengetahuan kompetensi pedagogik. Hal ini setidaknya dapat dengan mudah melakukan transfer pengetahuan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kualifikasi guru yang sangat penting adalah kompetensi pedagogik. Salah satunya yaitu kemampuan mengelola proses pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Bila kompetensi tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan kompeten dalam melakukan tugasnya. Hal ini tentu berakibat buruk pada hasilnya nanti. Menurut PP 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 dalam pengajaran mikro (Tanpa Tahun:2) "kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional mencakup empat aspek yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial".

Dalam penelitian ini kompetensi yang dibahas adalah kompetensi pedagogik. Untuk mewujudkan kompetensi tersebut setiap universitas atau perguruan tinggi manapun memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk praktek mengajar di sekolah-sekolah yang dikenal dengan istilah PPL (Program Praktek Lapangan) khususnya mahasiswa semester akhir yang kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP). Untuk saat ini mahasiswa PPL dihadapkan dengan perkembangan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum dilakukan sebagai salah satu langkah mengatasi berbagai persoalan kualitas moral bangsa, sumber daya manusia, dan tantangan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Kurikulum 2013 menuntut adanya kompetensi guru dalam penguasaan konsep esensial dan kompetensi pedagogik. Karena kurikulum 2013 menekankan pada domain sikap (spiritual, sosial), pengetahuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 khususnya untuk Guru Fisika sudah memiliki panduan buku ajar yang ditetapkan dari pusat. Namun demikian guru dituntut untuk tetap dapat mengemas pembelajaran yang berorientasi pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Melalui wacana diatas dapat diketahui bahwa para guru praktikan dituntut untuk dapat mengajar dengan mengembangkan kurikulum 2013 terutama guru praktikan bidang fisika. Masalah terbesar yang dialami oleh mahasiswa PPL yakni mereka kurang mampu membangkitkan rasa percaya diri dalam menyampaikan materi yang diajarkan, serta daya kreativitas mahasiswa PPL dalam memecahkan soal fisika masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa sekolah di Banda Aceh terlihat bahwa masih banyak mahasiswa PPL prodi fisika yang tidak memiliki kemampuan yang baik dalam penyampaian materi ajar. Seperti halnya mereka cenderung memberikan formula jalan pintas agar siswa kelihatan menguasai materi melalui rumus-rumus fisika yang diberikan, kurang memanfaatkan teknologi yang tersedia, terpaku pada satu materi, dan bahkan mereka kurang memahami karakteristik siswa. Artinya ketika masih banyak siswa yang belum memahami satu materi, tetapi guru PPL tidak peduli karena yang terpenting bagi mereka adalah penyampaian materi ajar sudah terselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih jauh tentang "Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Fisika Dalam Menerapkan Kurikulum 2013"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 sekolah di Banda Aceh yang terdapat mahasiswa PPL Prodi Fisika. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 12 mahasiswa PPL Prodi Fisika tahun ajaran 2014-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006:139), "Teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar atau jauh".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang diadopsi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:142). Sudjana (2005:8) mengatakan, "Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat".

Skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2012:93). Pengukuran dengan skala likert akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu "Sangat Mampu", "Mampu", "Kurang Mampu", "Tidak Mampu" (Arikunto, 2002:215). Penelitian menggunakan skala Likert dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Likert selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist* (Sugiono, 2012:94). Dalam hal ini penulis membuat dalam bentuk *checklist*. Untuk mengolah data hasil penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Editing, 2. Skoring. Pemberian skor untuk setiap jawaban seperti Tabel 1.

Analisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2009:43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari
n = jumlah frekuensi/banyaknya individu
100% = bilangan konstan

Tabel 1. Kriteria dan skor Jawaban

Kriteria	Skor
Sangat Mampu	4
Mampu	3
Kurang Mampu	2
Tidak Mampu	1

(Sumber: Arikunto, 2002:215)

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengkriteriakan pengetahuan kompetensi pedagogik guru fisika berdasarkan skor dalam presentasi. Skala Kategori Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL Prodi Fisika Dalam Menerapkan Kurikulum 2013.

Tabel 2. Kriteria dan skor pengetahuan pedagogik guru

Interval Skor	Kriteria
75%- 100%	Sangat Baik
50%- 75%	Baik
25%- 50%	Cukup
0%-25%	Kurang Baik

(Tim Pustaka Yustisia dalam Nuraini 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 12 responden. Kemudian angket direkapitulasi berdasarkan model skala likert lalu diolah dengan cara mentabulasi data-data tersebut dalam bentuk tabel dari setiap item angket menurut indikator-indikator serta menghitung persentasenya. Berikut ini berdasarkan hasil pengumpulan angket dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL prodi fisika dalam menerapkan kurikulum 2013, yang ditabulasi berdasarkan nomor urutan angket.

Tabel 3. Data Angket Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 1-3

Indikator	1				2			3		
	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Responden	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4
	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4
	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3
	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
	5	1	4	1	3	3	4	4	4	3
	6	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	7	3	4	3	3	2	3	4	3	4
	8	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	9	3	3	4	4	3	3	3	4	3
	10	3	4	3	4	3	3	3	3	4
	11	4	4	3	4	4	3	3	4	3
	12	4	3	2	4	3	3	3	3	4
ΣF	38	44	32	42	38	39	40	42	44	
P(%)	81%				80%			45%		

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan pedagogik mahasiswa PPL prodi pendidikan fisika pada indikator pertama memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual dengan persentase 81%, pada indikator kedua menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 80%, pada indikator ketiga mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu 45%, pada indikator keempat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 67%, pada indikator kelima memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran 89%, pada indikator keenam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki 79%, pada indikator ketujuh berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 41%, pada indikator kedelapan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar 81%, pada indikator yang kesembilan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran 84%, dan pada indikator yang terakhir melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran 81% dengan kriteria baik.

Tabel 4. Data Angket Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 4-7

Indikator	4								5	6	7	
	No. Soal	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Responden	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
	5	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2
	6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	7	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2
	8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
	9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
	10	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
	11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2
	12	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	3
ΣF	43	39	40	37	35	38	45	43	38	43	36	
P(%)	67%							89%	79%	41%		

Tabel 5. Data Angket Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL 8-10

Indikator	8			9				10			
	No. Soal	21	24	28	29	30	25	26	27	22	23
Responden	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2
	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1
	6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	7	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
	8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
	9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
	10	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
	11	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3
	12	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
ΣF	44	39	41	40	43	34	40	41	40	34	
P(%)	81%			84%				81%			

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL prodi fisika dalam menerapkan kurikulum 2013, diperoleh hasil yang sangat baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPL prodi fisika sudah mampu dalam menerapkan pengetahuan kompetensi pedagogik dengan baik dan akan lebih mudah mengimplementasikannya pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Faridah. 2013. *Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru*. PusatPengkajian, Pengolahan Data danInformasi (P3DI), (Online), (http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-V-19-I-P3DI-Oktober-2013-56.pdf), diakses 10 Agustus 2014).

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi 5*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lokakarya School Community. 2014. *Pengembangan Kurikulum 2013*, (Online), (<http://118.97.20.61/btkpdiy/img/download/Pengembangan%20Kurikulum%202013%20%20Materi%20Bapak%20Sigit%20P4TK%20Matematika.pdf>, diakses 10 Agustus 2014).
- Lusia, Eka. 2013. *Anaisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2009a. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2009b. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT BumiAksara
- Nasution, S. 2009. *Asas- Asas Kurikulum*. Jakarta: BumiAksara.
- Nuraini, dkk. 2013. *Penerapan Pendekatan Problem Solving Pada Materi Sifat Koligatif Larutan di MAN Model Banda Aceh Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Vol.(1):54-61.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik Edisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim FKIP, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Darussalam, Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- Tim Pengajaran Mikro, Tanpa Tahun. *Pengajaran Mikro*. Darussalam, Baanda Aceh: Micro Teaching Laboratory (MTL) Universitas Syiah Kuala.
- Uno B, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Uzer, Moh. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya